

**PENGARUH KAWASAN INDUSTRI TERHADAP
KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
JAWA BARAT (2013)**



SKRIPSI

Diajukan untuk

memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Tiana Naira T Haraharap
2014110009**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1759/SK/BAN-
PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG
2020**

**THE EFFECT OF INDUSTRIAL AREAS ON
MANUFACTURING COMPANY
PERFORMANCE IN JAWA BARAT (2013)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor
Degree in Economics

By
Tiana Naira T Harahap
2014110009

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by BAN-PT No.1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG
2020

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KAWASAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI JAWA BARAT (2013)**

Oleh:
Tiana Naira T Harahap
2014110009

Bandung, Januari 2020

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivanti S. Mokoginta —

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.,

Pembimbing,

Noknik Karliya H

Noknik Karliya H, Dra., MP.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Tiana Naira T Harahap
Tempat, tanggal lahir : Sukabumi, 06 september 1996
NPM : 2014110009
Program studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH KAWASAN INDUSTRI TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (2013)

Pembimbing : Noknik Karliya H, Dra., MP.

MENYATAKAN

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 15 Januari 2020

Pembuat pernyataan:



(Tiana Naira T Harahap)

ABSTRAK

Kawasan industri memiliki peranan penting bagi kinerja perusahaan sehingga pengembangan kawasan industri sendiri menjadi hal yang perlu dilakukan oleh setiap negara. Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui perbedaan kinerja perusahaan yang berada dalam kawasan industri dan bukan di dalam kawasan industri khususnya pada wilayah Jawa Barat. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi kawasan industri, ukuran perusahaan, kepemilikan perusahaan, perusahaan ekspor dan nilai perusahaan, yang akan diolah dengan menggunakan metode estimasi regresi linear. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja perusahaan di dalam kawasan industri dengan kinerja perusahaan di luar kawasan industri manufaktur di Jawa Barat.

Kata kunci: Kawasan industri, kinerja perusahaan, Jawa Barat

/

ABSTRACT

Industrial estates have an important role for company performance so that the development of industrial estates is something that needs to be done by each country. In this study the authors wanted to know the difference in the performance of companies that are in industrial areas and not in industrial areas, especially in the area of West Java. The data used in this study include the industrial area, company size, company ownership, export companies and company value, which will be processed using the linear regression estimation method. The results of this study indicate that there are differences in the performance of companies within the industrial area with the performance of companies outside the manufacturing industrial area in West Java.

Keywords: Industrial estate, company performance, West Java

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas segala rahmat, kasih dan campur tanganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul **“Pengaruh Kawasan Industri Terhadap Kinerja Manufaktur di Jawa Barat tahun 2013)”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat ketidaksempurnaan disebabkan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, informasi, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis dengan sikap terbuka dan hati yang lapang bersedia menerima kritik, saran, dan masukan dari pihak pembaca yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terwujud dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya, diantaranya:

1. Papa dan Mama, yang merupakan orang paling berharga bagi penulis. Terimakasih atas kasih sayang, motivasi, perhatian, dukungan materil, semangat, dan doa yang tulus dan terus-menerus selama ini.
2. Adik penulis, Rifi Abdurahman T H, serta keluarga besar AKT Harahap, terimakasih atas semua perhatian, dukungan, dan doanya selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Noknik Karliya H, Dra., MP. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen wali, terima kasih atas waktu, ilmu, tenaga, dan segala bentuk dukungan yang tulus sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr.Miryam B.L. Wijaya, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan arahan, memperkuat saya dalam menyelesaikan *TOEFL* hingga lulus, memberikan nasihat, serta memberikan motivasi dalam belajar.
5. Ibu Januarita Hendrani, Dra, MA, Ph.D. Dan Bapak Ahmad Aswin Masudi, S.E., MSE. selaku dosen kajian EIP serta seluruh dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Ibu Ivantia S. Mokoginta, Ph. D., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan yang selalu memberi arahan, bimbingan, tantangan dan motivasi untuk mendidik mahasiswa IESP menjadi manusia yang selalu berpikir dan kritis.
7. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan lainnya yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis. Semoga semua ilmu yang telah

/

penulis peroleh dapat bermanfaat bagi kehidupan penulis di masa yang akan datang.

8. Pa Charvin, Utami serta shafiah telah membantu skripsi penulis mengenai penjelasan metode dan teknik analisis.
9. Andika Gunawan terima kasih atas segala dukungan, perhatian, nasihat, penghibur, dan juga bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Terimakasih atas kesabarannya menghadapi kelukesh penulis.
10. Sahabat penulis Tarachandra Y terimakasih sudah menemani disaat sedih maupun senang selama penulisan skripsi, serta selalu mendengarkan kegalauan penulis dan memberi dukungan yang amat banyak. Terimakasih.
11. Sahabat seperjuangan Margaretha dan Grace. Terimakasih selalu ada disaat suka maupun duka, dan terimakasih atas kebersamaan serta kenangan manis yang telah kalian berikan selama masa perkuliahan di UNPAR.
12. Teman-teman perkuliahan Nia, Selin, Anan, Juliana, calvin, nadia, ita, ferinda dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas semua saran dan masukan yang diberikan. Sukses untuk kedepannya !
13. Sahbat – sahabat gabutku sandri, evina, kintan, cici, dan sabda .Terima kasih atas canda tawa dan motivasi yang diberikan kepada penulis.
14. Teman-teman kosan bojong koneng nurlatipah, fajri, rizal, putkus, gilang, rifaldi, gama, dela, a randi. Terima kasih atas canda tawa yang diberikan kepada penulis.
15. Terimakasih juga untuk sabahat-sahabat sukabumi ain, vika, afi, mira, nova, ojan, rafiq, icang, billy, ray, renal, basya dan juga teman masa kecil nafilah, nabila, shiva serta natasya selalu memotivasi penulis untuk selalu mengerjakan skripsi.
16. Untuk kaka-kaka ku, ka dea, ka amoy, ka kikiw, ka amsar, ka jen dan semua yang mungkin lupa disebutkan. Terimakasih atas pengalam dan ilmu berbagi serta motivasi untuk penulis.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf jika ada kekurangan dalam penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga penelitian selanjutnya.

Bandung, 15 Januari 2020

Tiana Naira T Harahap

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	11
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Kerangka Pemikiran	14
2. LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN TERDAHULU	
2.1 Konsep Industri dan Perusahaan	17
2.1.1 Pengertian Industri.....	17
2.1.2 Pengertian Perusahaan	18
2.1.3 Pengertian Nilai Produksi.....	18
2.1.4 Pengertian Kawasan Industri	18
2.2 Konsep Aglomerasi Industri	19
2.2.1 Teori Lokasi Industri.....	20
2.3 Konsep Perdagangan Internasional	22
2.3.1 Pengertian Ekspor	22
2.4 Konsep Kinerja Perusahaan.....	23
2.5 Penelitian Terdahulu	24
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	25

/	
3.2	Objek penelitian 26
3.2.1	Kinerja Perusahaan 27
3.2.2	Kawasan Industri 28
3.2.3	Kepemilikan Perusahaan 28
3.2.4	Ukuran Perusahaan 29
3.2.5	Ekspor 30
3.2.6	Nilai Produksi 30
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1	Uji Multikolinearitas 33
4.2	Hasil Pengolahan Data 34
4.3	Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Parsial (<i>t-stat</i>) 34
4.4	Uji Signifikansi Koefisien Regresi secara Simultan (<i>f-stat</i>) 34
4.5	Koefisien Determinasi (<i>R-Squared</i>) 34
4.6	Pembahasan 35
5.	PENUTUP
5.1	Kesimpulan 38
5.2	Saran 39
	DAFTAR PUSTAKA 40
	LAMPIRAN B
	Riwayat Hidup Penulis B

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kontribusi Sektor Lapangan Usaha Terhadap PDB Nasional (Miliar Rupiah).....	11
Grafik 2. Kinerja Perusahaan berdasarkan Rata-rata.....	27
Grafik 3. Jumlah Perusahaan berdasarkan Kawasan industri	28
Grafik 4. Jumlah Perusahaan berdasarkan Kepemilikan Perusahaan.....	28
Grafik 5. Jumlah Perusahaan berdasarkan Ukuran Perusahaan.....	29
Grafik 6. Jumlah Perusahaan berdasarkan Ekspor	30
Grafik 7. Nilai Produksi berdasarkan Rata-rata	30

/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 2. <i>locational triangle</i> Weber.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel dan Sumber Data	15
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas	23
Tabel 3. Hasil regresi pengaruh kawasan industri terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat tahun 2013	23

/

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ANOVA	A1
LAMPIRAN 2 Sig	A2
LAMPIRAN 3 COEFFICIENT	A3

BAB I

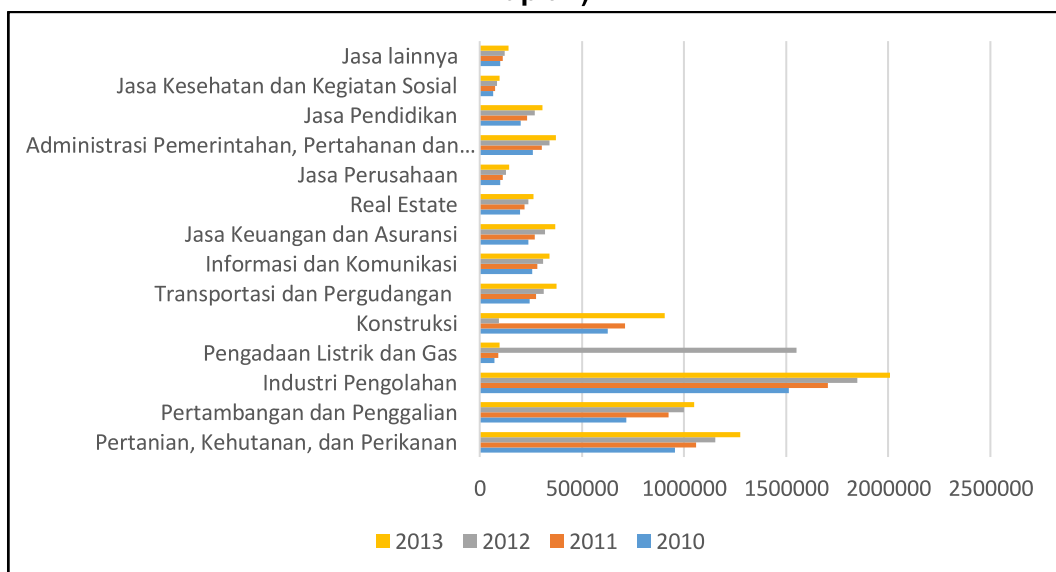
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu kunci penopang suatu negara dalam menjaga kestabilan pertumbuhan output yang baik dan berkualitas sepanjang waktu sehingga mampu untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi dasarnya berfokus pada suatu proses sosial, ekonomi dan kelembagaan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat sehingga memiliki kehidupan yang lebih baik.

Proses pembangunan ekonomi terjadi dalam setiap negara tak terkecuali Indonesia. Transformasi struktural yang terjadi di Indonesia telah menggeser peranan dominan dari sektor pertanian ke sektor industri. Keberadaan sektor industri sering dikaitkan dengan peranan industri sebagai *leading sector* yaitu pembangunan industri dapat memacu dan meningkatkan pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian, serta sektor jasa. Transformasi struktural perekonomian Indonesia ditunjukkan dengan kontribusi sektor industri manufaktur yang telah melampaui kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Grafik 1. Kontribusi Sektor Lapangan Usaha Terhadap PDB Nasional (Miliar Rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

/

Grafik 1 menunjukkan bahwa lapangan usaha sektor industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan merupakan salah satu sektor penopang perekonomian negara dengan tingkat pertumbuhan yang positif. Kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional pada tahun 2013 sebesar 2007427 miliar rupiah. Suatu negara akan tumbuh dengan kuat jika negara tersebut juga ditopang oleh sektor industri yang kuat, sedangkan sektor lainnya mendukung sektor tersebut. Industri manufaktur memiliki nilai tambah yang relatif lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya, sehingga peningkatan kualitas pada industri manufaktur dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan akan meningkatkan produksi di sektor lainnya (Kuncoro, 1997).

Menurut UU No 3 tahun 2014 kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh perusahaan kawasan industri. Kawasan industri ini dapat mendorong pertumbuhan yang lebih terarah, terpadu dan memberikan hasil guna lebih optimal untuk perusahaan di dalamnya. Selain itu, kawasan industri, juga berpengaruh terhadap peningkatan pembangunan infrastruktur sehingga dapat menghilangkan komponen biaya yang harus ditanggung perusahaan (Mulyadi, 2012). Oleh karena itu, kawasan industri memberikan banyak manfaat bagi perusahaan di dalamnya.

Manfaat bagi perusahaan yang ada di dalam kawasan industri ialah kinerja sektor industri manufaktur yang berlokasi di kawasan industri memberikan nilai efek pengganda terhadap pendapatan faktor produksi modal dan tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan industri manufaktur di luar kawasan industri sehingga perusahaan industri di dalam kawasan industri akan memperoleh keuntungan yang lebih besar, seperti meningkatkan produktifitas perusahaan dan menikmati manfaat dengan terciptanya aglomerasi ekonomi serta sektor industri manufaktur yang berlokasi di dalam kawasan industri memperoleh dua keuntungan sekaligus yaitu (1) Keuntungan lokalisasi, di mana keuntungan berupa penghematan biaya transportasi bahan baku dan hasil produksi, yang diperoleh karena berlokasi secara berdekatan dengan perusahaan terkait lainnya; dan (2) Keuntungan urbanisasi, di mana keuntungan yang diperoleh karena tersedianya infrastruktur dasar dan penunjang yang digunakan secara bersama-sama seperti jaringan listrik, instalasi pengolahan air limbah, instalasi pengolahan air bersih, pergudangan, sarana telekomunikasi, dan utilitas lainnya yang menunjang kegiatan operasi perusahaan industri. Penggunaan fasilitas bersama akan dapat menurunkan biaya karena dapat ditanggung secara bersama (Winardo, 2017) .

Melihat besarnya manfaat yang diperoleh, pembangunan kawasan industri ini menjadi fokus perusahaan di setiap negara. Akan tetapi, tujuan pembangunan

kawasan industri di negara berkembang dan maju memiliki perbedaan. Menurut UNIDO (2012), bagi negara maju pembangunan kawasan industri sebagai upaya untuk meminimalkan eksternalitas negatif, seperti polusi dan kemacetan sehingga kawasan industri direncanakan sebagai kawasan pergudangan dan pusat distribusi, bahkan dalam beberapa negara, kawasan industri dikonversi menjadi *eco industrial park*, sedangkan di negara berkembang kawasan industri bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan lapangan kerja di tingkat nasional, regional dan lokal, menarik investasi asing dan memacu perkembangan sektor industri.

Pembangunan terbesar untuk kawasan industri di Indonesia berada di daerah Jawa Barat. Hal ini ditunjukkan oleh data 2013 Kementerian Perindustrian yang menjelaskan bahwa diantara 74 kawasan industri di Indonesia, 40 di antaranya berlokasi di Jawa Barat. Kemudian dari sisi luas wilayah, dari 31.000 ha luas industri di tanah air, 23.000 ha di antaranya berada di Jawa Barat. Dengan memiliki kawasan industri terbesar dan wilayah terluas, dalam catatan Kementerian Perindustrian, pada tahun 2013 ini peranan Pulau Jawa dalam pembentukan PDB (Produk Domestik Bruto) Nasional masih sangat dominan yaitu mencapai hampir 58%. Sementara sisanya 42% disumbangkan oleh wilayah-wilayah di luar Pulau Jawa. Namun, Dalam pengembangan kawasan industri, dijumpai beberapa tantangan seperti pembatasan penguasaan lahan, peraturan pertanahan yang tidak kondusif, meningkatnya harga lahan, dan kurangnya infrastruktur untuk mendukung kawasan industri (Kementerian Perindustrian 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, seharusnya perusahaan yang berada dalam kawasan industri lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang berada di luar kawasan industri dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan oleh, perusahaan yang berada dalam kawasan industri memiliki infrastruktur yang memadai sehingga mereka dapat mengefisienkan biaya yang mereka keluarkan. Jika perusahaan dapat mengefisienkan sumber daya yang mereka punya, maka mereka dapat meningkatkan kinerja perusahaan tersebut, *ceteris paribus*. Pada kenyataannya, kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat tidak mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh adanya hambatan dalam pembangunan infrastruktur. Namun, untuk melihat pengaruh kawasan industri terhadap kinerja perusahaan tidak hanya melalui infrastruktur.

Pertanyaan penelitian:

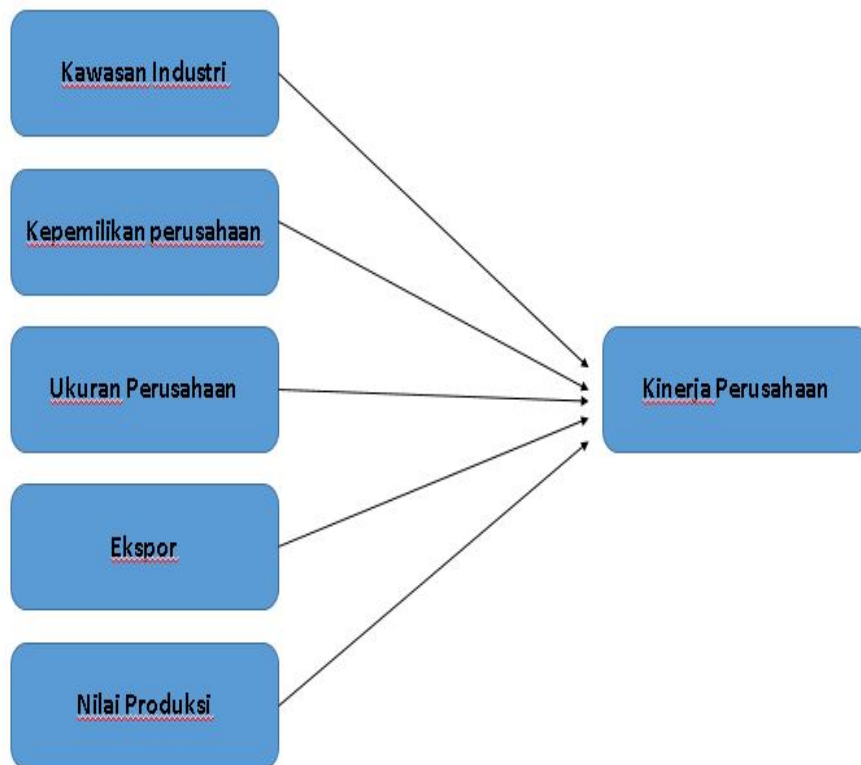
Seberapa besar pengaruh kawasan industri terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat?

/

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan penulis, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kawasan industri terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Jawa Barat. Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi perusahaan manufaktur mengenai pentingnya pembangunan kawasan industri. Kemudian, bagi para mahasiswa manfaat yang dimaksud adalah untuk memperluas pengetahuan mengenai pengaruh kawasan industri terhadap kinerja perusahaan manufaktur.

1.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kinerja perusahaan merupakan indikator gambaran bagi perusahaan dalam keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam upaya menjalankan tugas dan fungsi pokoknya demi mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaannya. Dapat diartikan bahwa kinerja merupakan prestasi yang dapat dicapai oleh perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan, adapun proses evaluasi memerlukan standar

sebagai dasar perbandingan, standar tersebut bisa bersifat internal dan eksternal (Wright, 1996 dalam Taringin dan Harahap, 2009).

Dalam penelitian ini faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan adalah kepemilikan perusahaan asing. Menurut Wahyudi dan Pawesti (2006), struktur kepemilikan asing oleh beberapa peneliti dipercaya mampu memengaruhi jalannya perusahaan. Melalui impor langsung modal dan teknologi yang baru. Dengan teknologi baru perusahaan dapat memproduksi barang lebih banyak atau juga lebih baik sehingga dapat meningkatkan penjualan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan.

Kedua, ukuran (size) Perusahaan, Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aktiva perusahaan setiap tahunnya (Suryaputri dan Astuti, 2003). Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset perusahaan menunjukkan seberapa besar harta yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki aset yang besar maka akan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk memperoleh keuntungan usaha yang maksimal dan perusahaan dengan aset yang kecil tentunya juga menghasilkan keuntungan sesuai dengan aset yang dimilikinya yang relatif kecil. Faktor utama yang memengaruhi ukuran perusahaan yaitu di antaranya: 1) Besarnya total aktiva, 2) Besarnya Kapitalisasi pasar, 3) Besarnya hasil penjualan. Dengan demikian, perusahaan yang lebih besar memiliki akses yang lebih besar lagi dalam sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur dapat menambah kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Selain kepemilikan perusahaan dan ukuran perusahaan, faktor internal perusahaan juga memiliki peranan utama dibandingkan faktor eksternal perusahaan, salah satu faktor internal yang penting adalah melakukan ekspor. Dengan melakukan ekspor perusahaan dapat meningkatkan skala produksi karena adanya peningkatan penjualan yang disebabkan oleh permintaan dari luar negeri (Cadogan, 1999).

Menurut Tim Koordinasi Kawasan Industri Departemen Perindustrian RI (2012) tujuan utama pembangunan dan pengusahaan kawasan industri adalah untuk memberikan kemudahan bagi para investor sektor industri untuk memperoleh lahan industri dalam melakukan pembangunan industri. Pembangunan kawasan industri dimaksudkan sebagai sarana upaya pemerintah untuk menciptakan iklim investasi menjadi lebih baik melalui penyediaan lokasi industri yang siap pakai serta didukung oleh fasilitas yang dapat mendukung distribusi barang dan prasarana lengkap yang berorientasi pada kemudahan untuk mengatasi masalah pengelolaan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh limbah industri.

Menurut Sudarsono dalam Subekti (2007), nilai produksi merupakan seluruh tingkat suatu produksi yang berdasarkan atas harga jual produk-produk tersebut

/

menggunakan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh perusahaan dalam satu periode yang pada akhirnya akan dijual kepada pembeli. Dikatakan hasil produksi mengalami peningkatan, jika produsen mempunyai kecenderungan meningkatkan kapasitas produksinya. Dengan meningkatnya kapasitas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan tersebut dapat meningkat menjadi lebih baik.